



KESIAPAN BUMN DALAM PROGRAM DISKON TARIF TRANSPORTASI

Rizky Allam Zandriyan Pratama*

Abstrak

Pelaksanaan stimulus diskon tarif transportasi pada periode Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026 bertujuan mendorong mobilitas masyarakat sekaligus menjaga keterjangkauan biaya perjalanan. Artikel ini bertujuan mengkaji pemberian diskon tarif transportasi oleh BUMN serta kesiapan dan optimalisasi layanan BUMN dalam penyelenggaraan program tersebut. Beragam upaya dilakukan, mulai dari penambahan armada, digitalisasi layanan, optimalisasi fasilitas, hingga penguatan koordinasi lintas lembaga untuk memastikan kelancaran arus mudik dan arus balik. Selain itu, tingkat kepuasan pengguna transportasi pada periode sebelumnya menjadi dasar evaluasi dan peningkatan kualitas layanan. Dalam fungsi pengawasan, Komisi VI DPR RI perlu memastikan bahwa langkah BUMN sektor transportasi dalam penyelenggaraan layanan Nataru 2025/2026 berjalan sesuai rencana dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Selain itu, Komisi VI juga perlu memperkuat sinergi dan koordinasi lintas sektor dengan berbagai kementerian dan lembaga seperti Kementerian Perhubungan, Kementerian Kesehatan, BMKG, Polri dan TNI guna menjamin kelancaran dan kualitas penyelenggaraan transportasi Nataru.

Pendahuluan

Momen Natal dan Tahun Baru (Nataru) setiap tahunnya selalu menjadi periode puncak mobilitas masyarakat Indonesia. Pada momen ini terjadi lonjakan signifikan jumlah penumpang yang menggunakan berbagai moda transportasi untuk pulang kampung atau berlibur. Peningkatan volume penumpang ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi penyelenggara transportasi dalam memastikan kelancaran layanan sekaligus menjaga keterjangkauan tarif bagi masyarakat luas.

Dalam menghadapi momen tersebut, pemerintah meluncurkan program stimulus Natal dan Tahun Baru 2025/2026 sebagai langkah nyata untuk menggerakkan ekonomi nasional sekaligus memastikan rakyat terlayani dengan baik selama periode Nataru. Dasar hukum program ini dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) empat Menteri/Kepala Badan, yakni Menteri Perhubungan, Menteri Keuangan, Badan Pengaturan (BP) BUMN, dan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) melalui SKB Nomor PJ-MHB 9/2025, 303.2/2025, 20/2025, dan SKB.10/DI-BP/X/2025 (SKB Diskon Tarif Transportasi) yang terbit pada 28 Oktober 2025. SKB ini menugaskan BUMN sektor

*) Analis Legislatif Ahli Pertama Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri dan Pembangunan pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: rizky.pratama2@dpr.go.id

transportasi untuk memberikan diskon sebagai stimulus ekonomi selama Nataru. Kebijakan ini diharapkan dapat meringankan beban finansial masyarakat yang ingin berlibur, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah tujuan (Kementerian Perhubungan, 2025).

Stimulus diskon tarif ini diberlakukan serentak mulai 21 November 2025. Sebagai penyedia layanan transportasi, BUMN sektor transportasi memiliki peran vital dalam mendukung kelancaran arus mudik. Artikel ini mengkaji pemberian diskon tarif transportasi oleh BUMN serta kesiapan dan optimalisasi layanan BUMN dalam penyelenggaraan diskon tarif transportasi.

Diskon Tarif oleh BUMN Sektor Transportasi

Menindaklanjuti SKB Diskon Tarif Transportasi, BUMN memberlakukan diskon tarif mulai 21 November 2025. Untuk angkutan kereta api dan penyeberangan, diskon berlaku pada perjalanan tanggal 22 Desember 2025 hingga 10 Januari 2026. Sementara untuk angkutan laut, masa pemberlakuan dimulai lebih awal, yakni pada perjalanan 17 Desember 2025 hingga 10 Januari 2026, menyesuaikan kebutuhan operasional pelayaran. PT Kereta Api Indonesia (KAI), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni), dan PT ASDP Indonesia Ferry sebagai BUMN penyedia moda transportasi aktif memberikan stimulus diskon tiket pada periode Nataru 2025/2026. PT KAI menawarkan diskon tiket sebesar 30% untuk kelas ekonomi komersial pada 182 KA (156 KA reguler dan 26 KA tambahan). Diskon tiket ini menargetkan memberi manfaat pada 1.509.080 penumpang. PT Pelni memberikan diskon 20% dari tarif dasar kapal penumpang kelas ekonomi di seluruh rute. Diskon tarif ini menargetkan manfaat kepada 405.881 penumpang. PT ASDP juga memberikan diskon sebesar 19% dari tarif terpadu di delapan lintasan pada 16 pelabuhan. Diskon tarif ini menargetkan manfaat pada 227.560 penumpang dan 491.776 kendaraan atau setara 2,34 juta penumpang (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2025).

Stimulus tarif selama Nataru 2025/2026 BUMN juga diberikan oleh pengelola infrastruktur transportasi seperti PT Injourney Airports dan PT Jasamarga. Injourney Airports memberikan stimulus melalui pengurangan berbagai komponen biaya seperti PPN ditanggung Pemerintah, *fuel surcharge*, dan *passenger service charge*. Stimulus ini menargetkan 3,59 juta penumpang pesawat. Sementara itu, PT Jasamarga memberikan diskon tarif tol antara 10-20% di 26 ruas jalan tol strategis, termasuk ruas di Jabodetabek, Jawa, dan Sumatra, pada tanggal 22, 23, dan 31 Desember 2025. Diskon tarif ini diharapkan turut meringankan biaya perjalanan masyarakat dan membantu kelancaran arus lalu lintas selama periode puncak liburan. Kebijakan-kebijakan tersebut mengindikasikan sinergi BUMN dalam menyediakan stimulus tarif untuk berbagai moda dan infrastruktur transportasi dalam mendukung mobilitas nasional sepanjang libur Nataru 2025/2026.

Hasil penelitian Saputri & Dharasta (2023) menunjukkan bahwa promosi dan diskon berpengaruh sebesar 87% terhadap keputusan pembelian tiket pesawat. Selain itu penelitian Walangitan, dkk. (2022) menunjukkan bahwa diskon harga dan promosi berpengaruh

signifikan pada minat konsumen. Dengan demikian stimulus diskon tarif pada yang dilakukan pemerintah pada tahun ini juga diprediksi akan berdampak besar pada lonjakan penumpang khususnya pada periode Nataru 2025/2026.

Kesiapan dan Optimalisasi Layanan BUMN Sektor Transportasi

Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) Universitas Gadjah Mada telah melaksanakan survei nasional terhadap tingkat kepuasan pengguna transportasi selama periode Nataru 2024/2025. Survei ini mengungkapkan, secara umum masyarakat sangat puas terhadap pelayanan transportasi Nataru 2024/2025, yaitu mencapai 86%. Kepuasan pengguna transportasi berdasarkan moda, memperlihatkan indeks kepuasan tertinggi dicapai moda kereta api dengan nilai 4,6 (92,59% dari skor maksimum), sementara terendah pada moda bus dengan nilai 4,2 (83,98% dari skor maksimum) (Agung, 2025).

Di luar tingkat kepuasan masyarakat yang cukup tinggi tersebut, terdapat beberapa isu yang perlu mendapat perhatian. Beberapa isu tersebut adalah kemudahan memperoleh tiket (kereta api, ASDP), ketepatan waktu dan keterjangkauan tarif (angkutan udara), kualitas jalan dan pengaturan lalu lintas (angkutan jalan/kendaraan pribadi), adanya tindak percaloan tiket (ASDP), serta kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu dan sarana (angkutan laut) (Agung, 2025).

Dalam menghadapi lonjakan penumpang Nataru 2025/2026 PT. KAI telah menambah 35 rangkaian atau *trainset Stainless Steel New Generation* (SSNG). Dengan tambahan tersebut, tahun ini KAI Group dapat menyediakan 49.635.448 tempat duduk (Kamalina, 2025). Tiket kereta api juga dapat dipesan secara *online* melalui KAI Access dan aplikasi mitra resmi, serta mewajibkan menggunakan Nomor Induk Kependudukan dalam pembelian tiket KAI untuk mencegah praktik percaloan. PT. Pelni telah menyiapkan 35 armada kapal penumpang dan 59 kapal perintis untuk memastikan kelancaran angkutan Nataru (Ashari, 2025). PT. ASDP telah mewajibkan pembelian tiket melalui aplikasi Ferizy sehingga memungkinkan manajemen arus kendaraan serta mencegah adanya praktik percaloan di sekitar pelabuhan.

Pada sektor transportasi udara, InJourney Airports menyiapkan fasilitas operasi dan layanan bandara dengan dukungan sekitar 16 ribu personel. Sistem teknologi informasi seperti *airports operation control centre*, *terminal operation control*, dan *management operation based on traffic* juga dioptimalkan untuk memprediksi pergerakan penumpang dan memastikan kebutuhan operasional terpenuhi, termasuk penyesuaian jam operasional bandara sesuai kebutuhan maskapai (Joniansyah, 2025). Selain itu, posko terpadu dibentuk di berbagai level untuk memantau operasional selama 18 Desember 2025 hingga 4 Januari 2026 sebagai wadah kolaborasi antara para pemangku kepentingan guna menjaga kelancaran layanan.

Optimalisasi yang dilakukan oleh BUMN sektor transportasi dalam menghadapi lonjakan penumpang pada momen Nataru 2025/2026 berupa peningkatan kapasitas layanan melalui

penambahan armada, serta penyesuaian jadwal operasional untuk mengakomodasi peningkatan volume perjalanan. Selain itu, BUMN juga menerapkan teknologi digital untuk reservasi dan informasi *real-time* untuk membantu distribusi penumpang secara efisien. Tak kalah penting adalah penjagaan aspek keamanan, keselamatan, dan kenyamanan penumpang melalui kolaborasi dan sinergitas dengan pemangku kepentingan lain seperti Kementerian Perhubungan, Kementerian Kesehatan, BMKG, Polri dan TNI. Upaya terpadu ini akan memastikan mobilitas masyarakat berlangsung aman dan lancar selama puncak arus mudik dan balik Nataru.

Penutup

Langkah BUMN menunjukkan bahwa stimulus diskon tarif transportasi pada Nataru 2025/2026 tidak hanya meringankan beban biaya masyarakat, tetapi juga menjadi instrumen strategis untuk mendorong mobilitas dan pertumbuhan ekonomi. Sinergi BUMN transportasi melalui penyediaan diskon, peningkatan kapasitas, kesiapan operasional, dan optimalisasi layanan memberikan kemudahan dan memastikan kelancaran perjalanan. Dengan infrastruktur, digitalisasi, dan kolaborasi lintas lembaga, stimulus ini menghadirkan layanan aman, nyaman, terjangkau, serta meningkatkan kepuasan pengguna.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Komisi VI DPR RI perlu memastikan langkah BUMN sektor transportasi dalam penyelenggaraan layanan Nataru 2025/2026 dilaksanakan sesuai rencana dan aturan yang berlaku. Pengawasan ini penting agar kebijakan diskon tarif, penambahan armada, dan optimalisasi layanan benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain itu, Komisi VI DPR RI juga perlu memberikan dukungan lintas sektor melalui koordinasi dengan kementerian dan lembaga terkait untuk memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan, agar kelancaran dan kualitas penyelenggaraan transportasi Nataru dapat berjalan dengan baik.

Referensi

- Agung, N. (2025, Januari 11). Kepuasan publik meningkat, 110 juta masyarakat lakukan perjalanan selama nataru, *Berita UGM*. <https://ugm.ac.id/id/berita/kepuasan-publik-meningkat-110-juta-masyarakat-lakukan-perjalanan-selama-nataru/>
- Hasyim, A. (2025, November 24). Jelang nataru 2025/2026 Pelni siapkan 9 armada tambahan: Masyarakat diminta pesan tiket dari jauh hari. *disway.id*. <https://disway.id/read/913107/jelang-nataru-20252026-pelni-siapkan-9-armada-tambahan-masyarakat-diminta-pesan-tiket-dari-jauh-hari>
- Joniansyah (2025, November 18). Penumpang pesawat natal dan tahun baru 2026 diperkirakan naik 3,8 persen. *tempo.co*. <https://www.tempo.co/ekonomi/penumpang-pesawat-natal-dan-tahun-baru-2026-diperkirakan-naik-3-8-persen-2090615>
- Kamalina, A.R. (2025, November 30). KAI terima 35 trainset baru dari INKA untuk perkuat layanan nataru. *bisnis.com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20251130/98/1932897/kai-terima-35-trainset-baru-dari-inka-untuk-perkuat-layanan-nataru>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2025, November 20). Pemerintah resmi meluncurkan program diskon tiket transportasi secara nasional pada libur nataru (natal 2025 dan tahun baru 2026). *Siaran Pers*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6673/pemerintah-resmi-luncurkan-program-diskon-tiket-transportasi-secara-nasional-pada-libur-nataru-natal-2025-dan-tahun-baru-2026>
- Kementerian Perhubungan. (2025, November 20). SKB stimulus angkutan nataru 2025/2026 ditetapkan, Menhub Dudy ajak masyarakat optimalkan diskon tarif untuk bepergian. *Berita Umum*. <https://dephub.go.id/post/read/skb-stimulus-angkutan-nataru-2025-2026-ditetapkan,-menhub-dudy-ajak-masyarakat-optimalkan-diskon-tarif-untuk-berpergian>
- Saputri, C.C. & Dharasta, Y.S.M.A. (2023). Pengaruh promosi dan diskon terhadap keputusan pembelian tiket pesawat melalui traveloka (Studi pada taruna/i Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta). *Jurnal STTKD*. <https://jurnal.sttkd.ac.id/index.php/jfa/article/view/821>
- Walangitan, B.Y. (2022). Pengaruh diskon harga, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap minat konsumen untuk menggunakan transportasi online (Studi pada konsumen Maxi di Kota Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis, dan kutansi*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/43821>

